RANCANGAN FRAMEWORK PRAKTIKUM TERINTEGRASI TEKNIK INDUSTRI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

TESIS



Purwo Setiawan 21/475983/PTK/13905

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2023

INDUSTRIAL ENGINEERING INTEGRATED PRACTICUM FRAMEWORK DESIGN BASED ON ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

THESIS



Purwo Setiawan 21/475983/PTK/13905

MASTER OF INDUSTRIAL ENGINEERING STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF MECHANICAL AND INDUSTRIAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

RANCANGAN FRAMEWORK PRAKTIKUM TERINTEGRASI TEKNIK INDUSTRI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

Purwo Setiawan 21/475983/PTK/13905

Telah disetujui Pembimbing

Pembimbing Utama

Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

TESIS

RANCANGAN FRAMEWORK PRAKTIKUM TERINTEGRASI TEKNIK INDUSTRI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

INDUSTRIAL ENGINEERING INTEGRATED PRACTICUM FRAMEWORK
DESIGN BASED ON ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Purwo Setiawan 21/475983/PTK/13905

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal ...,

Susunan Dosen Penguji

Ketua Anggota

Ir. Achmad Pratama Rifai, S.T, M.Eng, Ph.D

Ir. Anna Maria Sri Asih, S.T., M.M., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.

Anggota

Dr. Eng. Ir. Titis Wijayanto, S.T., M.Des., IPM., ASEAN Eng.

Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat Magister

Ketua Program Studi Magister Teknik Industri

Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

Mengetahui, Ketua Departemen Teknik Mesin dan Industri

Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., M.Pm., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwo Setiawan

NIM : 21/475983/PTK/13905

Tahun terdaftar : 2021

Program studi : Magister Teknik Industri

Fakultas/Sekolah : Teknik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur- unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakab plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2023

Purwo Setiawan 21/475983/PTK/13905

V

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "RANCANGAN FRAMEWORK PRAKTIKUM TERINTEGRASI TEKNIK INDUSTRI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)" untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Industri di Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dengan baik.

Dalam tugas akhir ini dibahas mengenai rancangan kerangka kerja praktikum terintegrasi teknik industri serta implementasi perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* di dalam praktikum tersebut. Kerangka kerja yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana menjalankan praktikum terintegrasi di program studi teknik indusrtri yang terdiri dari tiga sub-sistem. Penulis telah memberikan alur data, alokasi waktu, mata kuliah prasyarat, dan modul ERP yang digunakan untuk pertimbangan pengembangan kurikulum mata kuliah praktikum terintegrasi.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari peran pihak yang ikut mendukung, membantu, dan memberikan masukan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Suyadi dan Ibu Tri Utari selaku orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
- Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan banyak masukan, saran, bimbingan, dan arahan saat melakukan penelitian.
- Bapak dan ibu dosen penguji yang memberikan masukan, saran, dan pertanyaan yang dapat membangun penelitian ini.

- Teman-teman asisten praktikum teknik industri UGM yang telah membantu

memberikan masukan dan penilaian terhadap penelitian ini

- Teman-teman mahasiswa magister teknik industri UGM terutama Angkatan

2021 Ganjil

- Seluruh dosen serta tenaga akademik di Departemen Teknik Mesin dan Industri

Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini banyak

terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik terkait

dengan penelitian ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi

pembaca dan dapat memberikan dampak yang baik bagi program studi teknik

industri serta meningkatkan capaian pembelajaran lulusan mahasiswa teknik

industri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Desember 2023

Penulis

vii

DAFTAR ISI

LEMBA	AR PENGESAHAN	iii
PERNY	ATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA l	PENGANTAR	vi
DAFTA	R ISI	. viii
DAFTA	R GAMBAR	X
DAFTA	R TABEL	. xiii
INTISA	.RI	. xiv
BAB I P	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Asumsi dan Batasan	5
1.4	Tujuan Penelitian	6
1.5	Manfaat Penelitian	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Definisi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Perkembangannya	a 9
2.2	Perkembangan Pengajaran ERP di Pendidikan Tinggi	11
2.2.	.1 Pembelajaran Kelas atau Perkuliahan Tradisional	11
2.2.	.2 Tugas Praktik	11
2.2.	.3 Studi Kasus	12
2.2.	.4 Sistem Demo dan Tutorial	12
2.2.	.5 Simulasi & Penilaian Interaktif	13
2.2.	.6 Capstone project	13
2.3	Hubungan ERP dan Teknik Industri	15
2.4	Kontribusi Penelitian	17
BAB III	I LANDASAN TEORI	20
3.1	Enterprise Resource Planning (ERP)	20
3.2	Program Studi Teknik Industri	21
3.3	Praktikum Terintegrasi Teknik Industri	23

3.4	Data Flow Diagram (DFD)	24
BAB IV	METODE PENELITIAN	28
4.1	Object Penelitian	28
4.2	Alat Penelitian	28
4.3	Alur Penelitian	28
4.3	.1 Studi literatur	30
4.3	.2 Identifikasi Praktikum Terintegrasi Teknik Industri	30
4.3	.3 Identifikasi data yang dibutuhkan dan fungsi modul ERP	30
4.3	.4 Melakukan mapping dan penyesuaian Praktikum Terintegrasi	dengan
mo	dul software ERP Odoo	34
4.3	.5 Merancang Skenario Pelaksanaan Praktikum	34
4.3	.6 User Acceptance Testing (UAT) dan Analisis Kelayakan	34
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1	Standar Praktikum Terintegrasi	36
5.2	Praktikum Terintegrasi Teknik Industri di PSTI UGM	39
5.3	Usulan Standar Praktikum Terintegrasi di PSTI UGM	41
5.4	Praktikum Terintegrasi Menggunakan Software ERP Odoo	48
5.4	.1 Praktikum Perancangan dan Pengembangan Produk	52
5.4	.2 Praktikum Proses Produksi	57
5.4	.3 Praktikum Ergonomi	66
5.4	.4 Praktikum Sistem Produksi dan Rantai Pasok	69
5.5	Alur Pelaksanaan Praktikum	113
5.6	Pengujian	115
5.6	.1 User Acceptance Testing (UAT)	115
5.6	.2 Analisis Kelayakan	117
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	124
6.1	Kesimpulan	124
6.2	Saran	124
DAFTA	AR PUSTAKA	126
LAMPI	RAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Evolusi ERP dari tahun 1960-an hingga 2000-an	10
Gambar 3.1 14 Body of Knowladge Teknik Industri	22
Gambar 3.2 Fase SDLC Model	24
Gambar 4.1 Model Waterfall	29
Gambar 4.2 Flowchart Penelitian	29
Gambar 4.3 Proses Bisnis Modul Sales	31
Gambar 4.4 Proses Bisnis Modul Purchase	31
Gambar 4.5 Proses Bisnis Modul <i>Inventory</i>	32
Gambar 4.6 Proses Bisnis <i>Manufacturing</i>	33
Gambar 5.1 Garis Besar Alur Praktikum Terintegrasi	38
Gambar 5.2. Diagram Alir Program Studi Sarjana Teknik Industri	40
Gambar 5.3 Aliran Data Praktikum Perancangan dan Pengembangan Produk	43
Gambar 5.4 Aliran Data Praktikum Proses Produksi	44
Gambar 5.5 Aliran Data Praktikum Ergonomi	45
Gambar 5.6 Ilustrasi Praktikum Sistem Produksi dan Rantai Pasok	48
Gambar 5.7 Tampilan Halaman Daftar Aplikasi Odoo	49
Gambar 5.8 Gambar Produk Studi Kasus	49
Gambar 5.9 Diagram Alir Praktikum Terintegrasi dengan ERP	51
Gambar 5.10 Alur Praktikum Perancangan dan Pengembangan Produk der	ngan
Odoo	52
Gambar 5.11 Halaman Create Survey	54
Gambar 5.12 Tampilan Pertanyaan Halaman Responden	54
Gambar 5.13 Tampilan Halaman Hasil Survey	55
Gambar 5.14 Tampilan Create New Product	56
Gambar 5.15 Gambar Spesifikasi Produk	56
Gambar 5.16 Tampilan Halaman Products	57
Gambar 5.17 Alur Praktikum Proses Produksi dengan Odoo	58
Gambar 5.18 BOM Table	59

Gambar 5.19 BOM Tree	59
Gambar 5.20 Tampilan Halaman BOM	60
Gambar 5.21 Formulir Master Work Center	63
Gambar 5.22 Routing Sheet	64
Gambar 5.23 Tampilan Bill Of Material	64
Gambar 5.24 Formulir Operations	65
Gambar 5.25 Operations Produk Back Bumper	66
Gambar 5.26 Alur Praktikum Ergonomi dengan Odoo	67
Gambar 5.27 Assembly Chart Chasis	67
Gambar 5.28 OPC Bagian Chasis	68
Gambar 5.29 BOM Chasis	68
Gambar 5.30 Operations Chasis	69
Gambar 5.31 Alur Praktikum Sistem Produksi dan Rantai Pasok dengan Odoo	70
Gambar 5.32 Form Data Customers	71
Gambar 5.33 Formulir Data Vendors	72
Gambar 5.34 Update Quantity On Hand	72
Gambar 5.35 Update Min Quantity	73
Gambar 5.36 Setting Lead Time	74
Gambar 5.37 Mengaktifkan Fitur MPS di Odoo	76
Gambar 5.38 Formulir Tambah Produk di MPS	77
Gambar 5.39 Rows di MPS	77
Gambar 5.40 Forecast Demand pada MPS Odoo	78
Gambar 5.41 Kebutuhan Komponen	79
Gambar 5.42 Replenish Produk	80
Gambar 5.43 Informasi Actual Replenish	80
Gambar 5.44 Request For Quotation (RFQ)	81
Gambar 5.45 Purchase Order	82
Gambar 5.46 Region (Line Balancing)	84
Gambar 5.47 Aliran MPPC	93
Gambar 5.48 Input Inisialisasi Layout Fabrikasi QS	100
Gambar 5.49 Output software QS	101

Gambar 5.50 Opening Balance Jurnal Entries	104
Gambar 5.51 Carts of Account	105
Gambar 5.52 Formulir Pembuatan Journal Baru	106
Gambar 5.53 Formulir Invoice	107
Gambar 5.54 Formulir Register Payment	108
Gambar 5.55 Formulir Vendor Bills	109
Gambar 5.56 Formulir Register Payment Bills	109
Gambar 5.57 Outstanding Payments	110
Gambar 5.58 Formulir Add a Transaction	110
Gambar 5.59 Paid Invoice	111
Gambar 5.60 Outstanding Payments Bill	111
Gambar 5.61 Rekonsiliasi Bill	112
Gambar 5.62 Validate Reconciliation	112
Gambar 5.63 General Ledger	113
Gambar 5.64 Profit and Loss	113
Gambar 5.65 Diagram AlIr Pelaksanaan Praktikum	114
Gambar 5.66 Ilustrasi Pembagian Database dan Perpindahan Kelompol	c 115
Gambar 5.67 Mata Kuliah Prasyarat Praktikum	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Posisi Penelitian	17
Tabel 3.1 Perbandingan beberapa Software ERP (Jewer and Evermann, 2014) 2	21
Tabel 3.2 CPL Program Sarjana Teknik Industri	23
Tabel 5.1 Contoh Data Historis Permintaan	75
Tabel 5.2 Contoh Hasil Peramalan	75
Tabel 5.3 Line Balancing Assembly Process	33
Tabel 5.4 Perhitungan Kebutuhan Mesin Bagian Atas 8	35
Tabel 5.5 Perhitungan Kebutuhan Mesin Bagian Bawah	37
Tabel 5.6 Kebutuhan Mesin) 1
Tabel 5.7 Perhitungan Luas Fabrikasi) 1
Tabel 5.8 MPPC9) 4
Tabel 5.9 Ongkos Perpindahan) 6
Tabel 5.10 Keterangan Ongkos) 7
Tabel 5.11 Kode Stasiun Kerja) 7
Tabel 5.12 Perhitungan Biaya Perpindahan Komponen Antar Stasiun Kerja 9	98
Tabel 5.13 Form To Chart) 9
Tabel 5.14 Input Data Fabrikasi Software QS)2
Tabel 5.15 Total Kolom dan Baris Input QS)3
Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil Kuesioner	16
Tabel 5.17 Perbandingan Metode Pelaksanaan Praktikum	20
Tabel 5.18 Tantangan pada Setiap Praktikum	22

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk mengimplementasikan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk membantu dalam mengelola informasi sumber daya perusahaan. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan akan lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang ERP. Oleh karena itu, pengajaran dan pendidikan tentang ERP menjadi sangat penting di institusi pendidikan tinggi. Teknik Industri merupakan program studi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Di program studi Teknik Industri terdapat mata kuliah praktikum terintegrasi dimana mahasiswa dapat mempelajari studi kasus yang mirip dengan sistem yang digunakan di perusahaan. Praktikum ini menggunakan produk atau objek yang sama sebagai pengikat antara setiap sub-sistem, di mana output dari salah satu sub-sistem akan menjadi input bagi sub-sistem lainnya. Setidaknya tiga sub-sistem praktikum yang berbeda harus diintegrasikan dalam Praktikum Terintegrasi, yang meliputi perancangan sistem kerja dan ergonomika, perancangan sistem produksi, serta estimasi dan analisis biaya.

Tulisan ini memberikan gambaran umum mengenai desain kurikulum praktikum terintegrasi dan pembelajaran ERP serta mengusulkan kerangka inovatif mata kuliah praktikum terintegrasi pada program studi teknik industri dengan mengimplementasikan teknologi ERP di dalamnya. Kerangka yang diusulkan menguraikan *input*, *output*, dan alur praktikum, serta hubungannya dengan modul ERP. Kerangka kerja tersebut bertujuan untuk membantu program studi teknik industri dalam merancang kurikulum khusus mata kuliah praktikum terintegrasi dan memberikan mahasiswa pengalaman praktik yang selaras dengan proses bisnis standar ERP. Kerangka kerja yang diusulkan menggunakan beberapa modul Odoo, seperti penjualan, pembelian, inventaris, manufaktur, survei, dan akuntansi. Pengujian dilakukan oleh dosen dan asisten pengajar untuk menilai apakah modul ERP dapat diimplementasikan pada skenario praktikum tertentu dan selaras dengan tujuan praktikum.

Kata Kunci: Teknik Industri; Praktikum Terintegrasi; *Enterprise Resource Planning* (ERP); Framework Pembelajaran ERP; Odoo

ABSTRACT

The advancement of information technology demands companies to implement Enterprise Resource Planning (ERP) software to aid in managing corporate resource information. This has led to an increased demand for graduates with knowledge and skills in the field of ERP. Therefore, teaching and education on ERP have become crucial in higher education institutions. Industrial Engineering is a program that can meet these needs.

In the Industrial Engineering program, there is an integrated practicum course where students can study case studies similar to systems used in companies. This practicum utilizes the same product or object as a binding element between each subsystem, where the output from one subsystem becomes the input for another subsystem. At least three different practicum subsystems must be integrated, including work system design and ergonomics, production system design, as well as cost estimation and analysis.

This article provides an overview of the design of the integrated practicum curriculum and ERP learning, proposing an innovative framework for the integrated practicum course in the industrial engineering program by implementing ERP technology. The proposed framework outlines the input, output, and flow of the practicum, along with its relationship with ERP modules. The framework aims to assist the industrial engineering program in designing a specific curriculum for the integrated practicum course and providing students with practical experience aligned with standard ERP business processes. The proposed framework utilizes several Odoo modules, such as sales, purchase, inventory, manufacturing, survey, and accounting. Testing is conducted by professors and teaching assistants to assess whether the ERP modules can be implemented in specific practicum scenarios and align with the practicum objectives.

Kewords: Integrated practicum; Industrial Engineering; Enterprise Resource Planning (ERP); ERP Learning Framework; Odoo

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis saat ini menjadi semakin kompleks, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas informasi yang dapat mengintegrasikan semua aset mereka menggunakan teknologi informasi terkini. Saat ini teknologi informasi (TI) tidak lagi menjadi aspek pelengkap saja, namun telah menjadi faktor krusial dalam menentukan kesuksesan perusahaan. Penerapan TI dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk kesuksesan dan daya saingnya di lingkungan bisnis yang serba cepat dan semakin digital saat ini. TI membantu perusahaan mengotomatisasi dan merampingkan proses mereka, meningkatkan efisiensi, membantu dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi (Qosasi et al., 2019). Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada pengembangan sistem informasi mereka.

Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi solusi utama bagi bisnis saat ini, yang dapat menyediakan cara menyeluruh untuk mengelola sumber daya perusahaan. ERP memiliki kemampuan untuk menyatukan semua proses di seluruh area fungsional, departemen, dan lokasi perusahaan. Integrasi sistem memungkinkan integrasi data secara real-time dari sistem yang berbeda, sehingga menghilangkan perbedaan dalam proses antar fungsi, departemen, atau lokasi. Beberapa perangkat lunak ERP yang umum digunakan oleh perusahaan antara lain SAP, Odoo (OpenERP), Oracle, JD Edwards, PeopleSoft, dll (Putra et al., 2021).

Diambil dari data website *Fortune Business Insight* pasar perangkat lunak ERP global bernilai USD 45,82 miliar pada tahun 2021. Diproyeksikan tumbuh dari USD 49,28 miliar pada tahun 2022 menjadi USD 90,63 miliar pada tahun 2029, dengan CAGR 9,1% selama periode tersebut. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar perangkat lunak ERP, yang menyebabkan tingkat permintaan lebih tinggi di semua wilayah dibandingkan

dengan sebelum pandemik ("Enterprise Resource Planning [ERP] Software Market Size 2029," 2022).

Dalam rangka mencapai tujuan Indonesia untuk menjadi salah satu dari 10 besar ekonomi dunia pada tahun 2030, Kementerian Perindustrian mendorong tidak hanya industri besar, tetapi juga usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memanfaatkan peluang di era Industri 4.0. Pasar perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) di Indonesia diproyeksikan akan mencatat CAGR sebesar 7,01% selama periode perkiraan, 2022-2028. Pertumbuhan pasar ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan domestik dan pemimpin global (Inkwood, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pekerja Indonesia untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan tentang ERP, baik dalam proses bisnis maupun teknologi informasi, untuk mendukung pertumbuhan ini. Menteri Ketenagakerjaan di Indonesia telah menetapkan kompetensi kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan persyaratan jabatan dan tugas, yang dikenal dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Ada beberapa tantangan dalam mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di Indonesia (Afif et al., 2023), baik pada industri manufaktur ataupun industri jasa. Salah satu tantangan utamanya adalah terkait dengan sumber daya manusia, di mana pengguna tidak memiliki pemahaman yang tepat tentang bagaimana menggunakan sistem ERP. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan implementasi ERP tidak optimal dan disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan pelatihan dalam penggunaan dan pengetahuan operasional sistem (Hidayat et al., 2023).

Implementasi sistem ERP yang tepat dapat membantu bisnis membuat keputusan yang efektif, mencapai tujuan strategis, dan tetap kompetitif (Lu, 2020). Tidak terkecuali pada institusi pendidikan, sistem ERP dapat menjadi alat penting dalam studi manajemen, teknik, dan manajemen bisnis di universitas. Pendekatan pembelajaran praktis dari sistem ERP sangat terkait dengan pengetahuan dasar dan khusus, menjadikannya alat pengajaran yang penting dalam pendidikan tinggi. Dengan menggunakan sistem ERP sebagai alat bantu pengajaran, mahasiswa dapat